

**PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA
AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
MILA KARTIKA
NIM. 17329179**

**DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

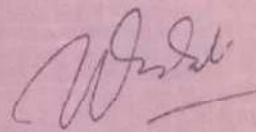
PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA AL-QUR'AN Di SMP NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG

Nama : Mila Kartika
NIM/TM : 17329179/2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

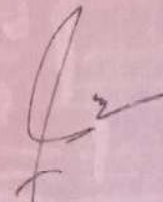
Padang, 2 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen,

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dr. Wirdati, S.Ag., M. Ag
NIP. 19750204 200801 2 006



Dr. Alfurqan, M.Ag
NIP. 19731015 200812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

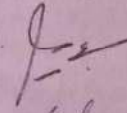


Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 2 Juni 2022

PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG


Nama : Mila Kartika
NIM/ TM : 17329179/2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Juni 2022

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|-----------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Alfurqan, M.Ag | 1.  |
| 2. Anggota | : Dr. Indah Muliati, S. Pdl, M.Ag | 2.  |
| 3. Anggota | : Rahmi Wiza, S. Pdl, M.A | 3.  |

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Kartika
NIM/ TM : 17329179/ 2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA AL-QUR’AN DI SMP NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Universitas Negeri Padang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagian anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 April 2023

Saya Yang Menyatakan



Mila Kartika
NIM/TM. 17329179/ 2017

ABSTRAK

Mila Kartika. Problematika Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an di SMP N 1 Lembah Melintang. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah :*pertama*, problematika peseta didik dalam membaca Al-Qur'an di SMP N 1 Lembah Melintang. *Kedua*, upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di SMP N 1 Lembah Melintang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian berasal dari pihak sekolah SMP N 1 Lembah Melintang yaitu kepala sekolah, guru dan siswa. Siswa sebagai informan penelitian adalah siswa kelas VII, yang ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, terdapat 13 orang yang akan dijadikan sebagai informan penelitian. Hasil penelitian menemukan beberapa bentuk kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VII SMP N 1 Lembah Melintang dalam membaca Al-Qur'an. *Pertama* pada Ilmu Tajwid, problematika ini dialami oleh 10 siswa, dengan kesulitan membedakan panjang pendeknya suatu bacaan, mendengungkan, mentasyidkan, menebalkan, memantulkan, menjelaskan atau menyamakan suatu bacaan dan kesulitan mengetahui tanda berhenti, lanjut atau mulainya saat membaca Al-Qur'an. *Kedua*, problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an terletak pada Makharijul Huruf. Problematika ini dialami oleh 9siswa kelas VII SMP N 1 Lembah Melintang, dengan kesulitan yaitu terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, sulit membedakan tebal tipisnya suatu huruf, kesulitan membaca huruf hijaiyah pada jenis makharijul huruf rongga mulut, tenggorokan dan lidah, kesulitan memahami sifat huruf Lazimah (Hams/keluar nafas dan Isti'la) dan sifat huruf Aridhah (memantulkan, tarqiq/tipis), tafkhim/tebal). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih dari setengah jumlah siswa yang menjadi informan penelitian mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an baik dari Makharijul Huruf maupun Ilmu Tajwid di SMP N 1 Lembah Melintang. Upaya yang dapat dilakukan yaitu oleh pihak sekolah SMP N 1 Lembah Melintang yaitu *pertama*, membuat program pendidikan Al-Qur'an seperti program Tahfidz dan tadarus Al-Qur'an. *Kedua*, bimbingan dengan guru ahlinya, *Ketiga* memberikan materi tentang membaca Al-Qur'an yang sesuai kaidah. Serta dengan sekolah untuk membuat program yang diharapkan dapat memupuk, mendorong minat dan motivasi peserta didik untuk membaca Al-Qur'an. Sehingga, membantu peserta didik mengentaskan problematika membaca Al-Qur'an yang dialami.

Kata kunci: Problematika, Membaca Al-Qur'an, Peserta Didik.

ABSTRACT

This research aims to examine : fist, the problems of students in reciting the Qur'an at SMP N 1 Lembah Melintang. Second, efforts are made to solve the problems of students in reciting the Qur'an at SMP N 1 Lembah Melintang. The type of research used is field research and qualitative research methods with a descriptive approach. The research informants came from the SMP N 1 Lembah Melintang school, the principal, teachers and students. Students as research informants were class VII students, which were determined by purposive sampling technique. Based on the results of the interviews and observations that have been carried out, there are 13 people who will be used as research informants. The results of the study found several forms of difficulties experienced by class VII students of SMP N 1 Lembah Melintang in recite the Qur'an. *First*, in Tajwid Science, this problem was experienced by 10 students, with difficulty distinguishing the short length of a reading, humming, reciting, bolding, reflecting, explaining or disguising a reading and having difficulty knowing the signs of stopping, continuing or starting when reading the Qur'an. *Second*, the problem of students in reading the Qur'an lies in the Makharijul Huruf. This problem is experienced by class VII students of SMP N 1 Lembah Melintang, with difficulties namely stammering in recite the Qur'an, difficulty distinguishing the thickness of a letter, difficulty reading hijaiyah letters on the type of makharijul letters in the oral cavity, throat and tongue, difficulty understand the characteristics of the letters Lazimah (Hams/out of breath and Isti'la) and the characteristics of the letters Aridhah (reflective, tarqiq/thin), tafkhim/thick). Therefore, it can be concluded that there were more than half of the students who became research informants who had difficulty reading the Qur'an from both Makharijul Huruf and Tajwid Science at SMP N 1 Lembah Melintang. Efforts that can be made are by the SMP N 1 Lembah Melintang school. *first*, making Al-Qur'an education programs such as the Tahfidz and Tadarus Al-Qur'an program. *Second*, guidance with expert teachers, providing material about the Koran according to the rules. As well as with schools to create programs that are expected to foster, encourage students' interest and motivation to read the Qur'an. Thus, helping students overcome the problems of reading the Qur'an that they experience.

Keywords: *Student, Reciting the Koran., Problematica.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Problematika Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur’an di SMP N 1 Lembah Melintang**”. Skripsi dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan, dorongan, nasihat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Wirdati, M. Ag selaku ketua departemen Ilmu Agama Islam.
2. Bapak Rengga Satria selaku sekretaris departemen Ilmu Agama Islam.
3. Bapak Dr. Alfurqan, M. Ag selaku dosen pembimbing akademik yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau unruk membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberi masukan dan meluangkan waktu untuk mengarahkan peneliti dari awal proposal sampai akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Indah Muliati, S.PdI., M.Ag dan ibu Rahmi Wiza, S.PdI., M.A selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibuk dosen jurusan yang telah memberikan motivasi dan membantu peneliti selama menuntut ilmu di jurusan di Universitas Negeri Padang.

6. Staf administrasi departemen yang telah membantu memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Kepala Sekolah, Guru, Staf Tata Usaha dan siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada orangtua saya, ayahanda (Sutan Martua), Ibunda (Nur Jannah) dan adik tercinta, serta seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan curahan kasih sayang yang tulus, motivasi, do'a tiada henti serta dukungan moril maupun materi demi kesuksesan dan kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat peneliti yang senantiasa memberikan banyak motivasi serta do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsi, teman-teman wisuda periode, serta teman-teman Jurusan angkatan 2017 yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih atas saran dan kritikan yang diberikan untuk kesempurnaan penelitian ini.

Padang, 24 Mei 2022

Peneliti, Mila Kartika

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vi |
| SURAT PERNYATAAN | viii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Defenisi Operasional..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Al-Qur'an | 11 |
| 2. Problematika..... | 29 |
| 3. Peserta Didik | 33 |
| B. Penelitian Relevan..... | 35 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 38 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 39 |
| A. Jenis Penelitian..... | 39 |
| B. Metode Penelitian | 39 |
| C. Informan Penelitian..... | 40 |
| D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| F. Teknik Pengabsahan Data..... | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| A. Temuan Umum | 46 |

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| B. Temuan Hasil Penelitian | 50 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 59 |
| BAB VPENUTUP..... | 88 |
| A. KESIMPULAN..... | 88 |
| B. SARAN..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 90 |
| G. LAMPIRAN..... | 93 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar 1. Kerangka Berfikir | 30 |
| Gambar 2. Profil SMP N 1 Lembah Melintang | 45 |
| Gambar 3. Rincian Kesalahan Pada Makharijul Huruf..... | 67 |
| Gambar 4. Rincian Kesalahan Pada Ilmu Tajwid | 72 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran1 Wawancara Observasi | 93 |
| Lampiran2 Dokumentasi Observasi..... | 94 |
| Lampiran3 Pertanyaan Wawancara Penelitian..... | 95 |
| Lampiran4 Hasil Wawancara Penelitian..... | 97 |
| Lampiran5 Dokumentasi Wawancara Penelitian Perangkat Sekolah | 114 |
| Lampiran6 Dokumentasi Wawancara Penelitian Informan Penelitian | 115 |
| Lampiran7 Surat Izin Penelitian..... | 117 |
| Lampiran8 Surat Balasan Penelitian | 118 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Makharijul Huruf | 18 |
| Tabel 2 Rincian Kesalahan Pada Makharijul Huruf | 60 |
| Tabel 3 Makharijul Huruf | 61 |
| Tabel 4 Sifat Lazimah | 64 |
| Tabel 5 Sifat ‘Aridhah..... | 66 |
| Tabel 6 Rincian Kesalahan Pada Ilmu Tajwid..... | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang harus diimani oleh setiap umat Islam. Iman kepada Al-Qur'an yang merupakan salah satu kitab Allah adalah satu bentuk percaya bahwa Allah menurunkannya untuk umat Islam sebagai pedoman hidup baik di dunia maupun di akhirat. Serta menjadi sebuah pahala untuk mempelajarinya, mengamalkannya dan mengajarkannya kepada orang lain.

Menurut Yasir, M & Jamaruddin (2016) bahwa Al-Qur'an secara etimologis berasal dari bahasa Arab berupa kata benda abstrak *mashdar* yang berasal dari kata (qaraa-yaqrau Qur'an) yang berarti bacaan. Senada dengan itu, Ajahari (2018) berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman Allah. Bertujuan untuk menjadi pedoman bagi umat Islam dalam kehidupan dan kehidupannya guna memperoleh kesejahteraan di dunia dan di akhirat.

Pada zaman sekarang yang semakin modern, banyak sekali pergeseran nilai, baik nilai Agama maupun norma dalam kehidupan masyarakat, di karenakan generasi penerus yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, fasih dan lancar. Oleh karena itu, sebagai pendidik, orangtua dan masyarakat harus bekerja sama untuk mendidik dan membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an.

Seperti dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq (QS. 96:1) yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahan: "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,*" (QS. Al-Alaq, 96:1).

Membaca adalah tugas pertama dari manusia untuk terus menuntut ilmu yang berguna untuk dunia dan akhirat. Keutamaan Al-Qur'an sangat banyak manfaat dan berfaedah, serta Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat muslim. Perlu diperhatikan secara cermat untuk generasi penerus, terutama pada anak-anak yang masih segar ingatannya untuk dibina dan dibimbing untuk membaca Al-Qur'an. Dimana semakin banyaknya peserta didik yang tidak fasih dalam membaca Al-Qur'an sebab kurangnya pengetahuan dan kemampuan serta motivasi dan minat. Sedangkan hal tersebut adalah termasuk dalam karakteristik dari peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Atwi yaitu

“karakteristik peserta didik diartikan sebagai ciri khas dan kualitas perorangan peserta didik yang meliputi kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi terhadap matapelajaran, pengalaman, keterampilan, psikomotorik, kemampuan kerjasama, serta kemampuan sosial” (Taufik, 2019).

Motivasi dan minat peserta didik dalam memahami dan mengamalkan Al-Qur'an perlu di perhatikan dan ditingkatkan. Maka setiap peserta didik khususnya yang beragama Islam perlu diberikan dukungan untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Serta mempelajari apa yang terkandung di dalamnya (tersirat), menghayati dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. (Qudsy, 2013).

Seiring dengan itu, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan budi mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Selanjutnya, didukung dalam undang-undang yang sama pada Bab II Pasal 3 dijelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membantuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Telah jelas bahwa Pendidikan Agama Islam sangat di perhatikan dan didukung dengan tujuan agar generasi penerus bangsa yaitu peserta didik memahami, mengerti, serta mampu mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya, baik dalam kehidupan sebagai individu maupun dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, yang memiliki akhlak yang mulia serta kepribadian yang mandiri, cakap dan kreatif. Pada kenyataannya banyak dijumpai di sekolah-sekolah peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an serta kurangnya pemahaman hukum bacaan Al-Qur'an (Tajwid).

Dalam konteks pendidikan terutama dalam Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an apabila dibaca maka diwajibkan untuk membacanya sesuai dengan kaidah dalam Ilmu Tajwid. Imam Jalaludin As-uyuthi, berpendapat bahwa Tajwid adalah suatu disiplin ilmu yang mempunyai kaidah tertentu yang harus dijadikan pedoman dalam pengucapan huruf dan Makhrajnya, serta memperhatikan hubungan huruf dengan yang sebelumnya dan sesudahnya (Rudjiono, Zainudin A., & Ismail (2020). Senada dengan itu Ishaq, A., H., & Nawawi, R., (2017) berpendapat bahwa sebaiknya menjaga lidah dari lahan (kesalahan) ketika membaca Al-Qur'an sebab ulama menganggap bacaan tanpa tajwid sebagai lahan (kesalahan)"

Sejalan dengan itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu Khadijah, (2016) mengenai problematika anak dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj, harakat, membedakan huruf yang hampir sama bunyinya dan menerapkan tajwid. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulia, A & Kosasih, A. (2021) menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk problematika yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, yaitu kesulitan dalam memahami makharijul huruf, memahami tajwid, serta kesulitan dalam memahami bentuk huruf hijiyah yang bersambung dengan huruf lain.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudjiono, Zainudin A., & Ismail (2020) kesusulitan membaca Al-Qur'an oleh anak-anak diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami Ilmu Tajwid dan biasanya guru mengajrakan secara praktis, sehingga sering kali anak sekedar menghafal saja.

Sejalan dengan itu, hasil penelitian Nalysta, J., O., & Kosasih (2021))problematika yang dialami oleh peserta didik pada saat membaca Al-Qur'an, ialah kurang mengetahui mengenai tanda baca, kurang paham ilmu tajwid, belum mengenal huruf hijaiyah, tidak pandai dalam irama dan kurang percaya diri saat membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, pada tanggal 19 Maret 2022 di SMP Negeri 1 Lembah Melintang kepada siswa kelas VII, dengan guru PAI di SMP Negeri 1 Lembah Melintang yaitu Ibu Rahmawati, S.Pd (lampiran1). Terlihat bahwa secara keseluruhan, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Problematika yang dialami peserta didik yaitu pada makharijul huruf, terutama pada huruf yang memiliki tempat keluar huruf yang sama. Terutama pada huruf yang makhrajnya mirip seperti huruf -ح-خ-ع-غ-ه-ء dan huruf -ذ-د-ج-ث-ظ-ض-ش-س-ز-. Serta dengan kesulitan yaitu terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, sulit membedakan tebal tipisnya suatu huruf, kesulitan membaca huruf hijaiyah pada jenis makharijul huruf rongga mulut, tenggorokan dan lidah, kesulitan memahami sifat huruf Lazimah (Hams/keluar nafas dan Isti'la) dan sifat huruf Aridhah

(memantulkan, tarqiq/tipis), tafkhim/tebal), kesulitan membedakan panjang pendeknya suatu bacaan, mendengungkan, mentasydidkan, menebalkan, memantulkan, menjelaskan atau menyamakan suatu bacaan dan kesulitan mengetahui tanda berhenti, lanjut atau mulainya saat membaca Al-Qur'an. Sehingga membuat peserta didik tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Problematika ini dapat timbul oleh berbagai hal baik dari diri peserta didik maupun dari lingkungan peserta didik. Seperti kurangnya minat peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an, kurangnya waktu belajar membaca Al-Qur'an yang dikarenakan hal lain seperti bermain game, media sosial dan lainnya. Karena hal tersebut lebih menarik bagi peserta didik dari pada belajar membaca Al-Qur'an serta kurang disiplin dari orangtua untuk mendukung dan mengawasi anak saat tidak berada di lingkungan sekolah.

Dengan paparan masalah sebelumnya, baik dari segi penelitian terdahulu, maupun masalah yang peneliti temukan di lapangan, dapat diketahui bahwa problematika siswa dalam membaca Al-Qur'an banyak terjadi dan perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh mengenai masalah tersebut dengan judul "Problematika Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang".

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, agar permasalahan penelitian lebih terarah, tidak meluas serta tidak keluar dari topik permasalahan yang ada. Maka fokus masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problematika yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana problematika peserta didik tentang makharijul huruf di SMP Negeri 1 Lembah Melintang?
2. Apa saja problematika peserta didik tentang Ilmu Tajwid di SMP Negeri 1 Lembah Melintang?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui problematika peserta didik dalam makharijul huruf di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.
2. Untuk mengetahui problematika peserta didik dalam Ilmu Tajwid di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam disiplin ilmu, terutama pada Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Praktis

Diharapkan secara praktis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk:

a. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam membuat program untuk memudahkan mencari solusi atau mengatasi problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

b. Peneliti

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

F. Defenisi Operasional

1. Problematika

Problematika adalah permasalahan yang dihadapi oleh seorang individu dalam proses mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Sehingga dalam proses mencapai tujuan individu tersebut harus mampu menghadapi suatu permasalahan yang menghalanginya agar berhasil mencapai tujuannya (Siregar, 2019). Dalam penelitian ini yaitu problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dalam makharijul huruf dan ilmu tajwidnya.

2. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang berupa mushaf (lembaran) yang digunakan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat Muslim yang apabila dibaca mendapat pahala (LPP-AK UMJ, 2020). Pada saat di sekolah, yang menjadi patokan adalah siswa membaca surat pendek seperti Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq dan Al-Ikhlâs, dst. Surat pada jus 30 yang masuk kedalam program Tahfidz. Sedangkan untuk membaca Al-Qur'an yaitu dimulai dari surat Al-Baqarah pada jus 1. Melalui kegiatan ini yang kemudian ditemukan permasalahan bahwa bahwa siswa mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, yang menjadi problematika yaitu membaca Al-Qur'an dalam makharijul huruf dan ilmu tajwidnya. Problematika dalam makharijul huruf, yaitu dalam kesulitan membedakan tebal tipisnya suatu huruf,

kesulitan membaca huruf pada jenis makharijul huruf antara rongga mulut dan tenggorokan, tenggorokan dan lidah, kesulitan memahami sifat-sifat huruf, sifat Lazimah dan sifat Aridhah. Sedangkan dalam ilmu tajwidnya yaitu kesulitan membedakan panjang pendeknya suatu bacaan, mendengungkan, mentasydidkan, menebalkan, memantulkan, menjelaskan atau menyamakan suatu bacaan dan kesulitan mengetahui tanda berhenti, lanjut atau mulainya saat membaca Al-Qur'an.

3. Peserta didik

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 mengartikan peserta didik sebagai anggota masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Berdasarkan hasil observasi, terdapat peserta didik di kelas VII yang mengalami problematika membaca Al-Qur'an. Jadi, peserta didik yang menjadi informan dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Melintang yang mengalami problematika dalam membaca Al-Qur'an dalam makharijul huruf dan ilmu tajwidnya.